

Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Darussalam Gontor

**Andi Triyawan*, Diajeng Nurul, Rafiqah Hijiriani, Bella Annisa,
Haznelly Maisya, dan Ismatul Maula**

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

*anditriyawan@unida.gontor.ac.id

Abstrak: Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) adalah program yang sangat diminati oleh kebanyakan mahasiswa di seluruh penjuru dunia. Pemahaman yang minim terhadap program ini menjadikan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor kurang berkontribusi aktif untuk mengikuti event tersebut, dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang mengusulkan program pembelajaran dengan tahap pelatihan dan pendampingan. Target serta tujuan diadakannya program ini adalah bahwa mahasiswa dapat dengan mudah memahami pengertian PKM dan luaran yang kami sajikan berupa modul dan jurnal serta *output* dari kegiatan ini menjadi *outcome* dari program tersebut yaitu proposal PKM. Program Pelatihan dan Pendampingan ini dilaksanakan pada tahun 2021 di bulan April. Metode yang digunakan berupa pelatihan di meeting hall bersama mentor yang berpengalaman dalam program PKM kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal yang bermutu. Maka Hasil yang diperoleh meliputi kemampuan peserta pelatihan dalam pembuatan proposal PKM dengan skor pemahaman sebelum pembelajaran sebesar 70% dan sesudah pembelajaran meningkat hingga 90% dan score untuk pembuatan proposal sebelum pembelajaran sebesar 60% meningkat hingga 80%. Diperoleh simpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan minat mahasiswa dalam pengertian PKM dan cara pembuatan proposal PKM.

Kata Kunci: Mahasiswa; Pelatihan; PKM; Universitas Darussalam Gontor

Abstract: *The Student Creativity Program (SCP) is a program that is in great demand by most students around the world. The lack of understanding of this program makes Darussalam Gontor University students less active in participating in the event. The thematic Real Work Lecture program proposes a learning program with training and mentoring stages. The target and purpose of this program are that students can easily understand the meaning of SCP and the outputs that we present in the form of modules and journals. The output of this activity becomes the outcome of the program, namely the SCP proposal. This Training and Mentoring Program will be held in 2021 April. The method used is training in a meeting hall with experienced mentors in the SCP program, then followed by making quality proposals. Then the results obtained include the ability of the trainees to make SCP proposals with a score of understanding before learning by 70% and after learning increasing to 90% and scores for making proposals before learning by 60% rising to 80%. It was concluded that there was an increase in students' understanding and interest in understanding SCP and how to make SCP proposals.*

Keywords: *Students; Training; SCP; University of Darussalam Gontor*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 18 April 2022

Accepted: 12 Mei 2022

Published: 5 Juni 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5261>

How to cite: Triyawan, A., Nurul, D., Hijiriani, R., Annisa, B., Maisya, H., & Maula, I. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal program kreatifitas mahasiswa fakultas ekonomi manajemen universitas darussalam gontor. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 666-671.

PENDAHULUAN

Pada sistem perguruan tinggi dituntut untuk memiliki *academy knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill* (Andhika & Indrawadi, 2018; Hariadi, 2008). Dengan demikian, perilaku dan pemikiran mahasiswa akan menjadi kreatif dan juga konstruktif. Kemampuan berpikir, bertindak, dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat diwujudkan oleh semua orang, terutama mereka yang bercita-cita ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Andhika & Indrawadi, 2018). Kreativitas merupakan manifestasi integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu pikiran, perasaan dan kemampuan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan akal. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi (Kemenristekdikti, 2017b). Sedangkan keterampilan melibatkan bakat, fisiologi, dan pengalaman. Oleh karena itu, manusia diharapkan mampu mencapai taraf kreatif, dan faktor ini diupayakan dalam suatu kegiatan yang dikenal dengan yang disebut Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (Ristekdikti, 2017).

Kehidupan mahasiswa meliputi banyak kegiatan dan peluang yang dapat dilakukan, sebagai penunjang prestasi akademik maupun non akademik. Dalam hal ini kegiatan yang amat bergengsi khususnya dalam bidang prestasi adalah mengikuti kejuaraan di bidang kemampuan masing-masing mahasiswa sesuai dengan perlombaan yang diselenggarakan (Andhika & Indrawadi, 2018). Salah satu ajang yang paling pada taraf mahasiswa adalah PKM. PKM merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang ditetapkan pada tahun 2021 oleh Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi. Salah satu upaya untuk mengembangkan, menyerap dan mengimplementasikan ide-ide kreatif dan inovatif bagi siswa. Sejak diluncurkan, PKM mendapat respon positif baik dari mahasiswa maupun pimpinan universitas. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya universitas peserta dan proposal yang diajukan oleh mahasiswa. Lulusan perguruan tinggi dituntut memiliki pengetahuan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan manajerial, dan keterampilan komunikasi (Kemenristekdikti, 2017a).

Perlombaan pada PKM ini menjadi salah satu perlombaan yang amat bergengsi dikarenakan perlombaan ini diadakan oleh pihak DIKTI, dimana DIKTI ini menaungi seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia. Ajang ini diadakan dalam berbagai Bidang, yakni: PKM-Pengabdian Masyarakat, PKM-Kewirausahaan, PKM-Penerapan Iptek, PKM-Karsa Cipta, PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif, PKM-Gagasan Tertulis, PKM-Artikel Ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Masing-masing bidang yang diminati, *pointnya* terletak pada masing-masing mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat di bagian masing-masing Bidang PKM. Puncak dari ajang ini, adalah Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) (Kemenristekdikti, 2017a). dimana mahasiswa di seluruh Indonesia ikut berlomba-lomba menjadi yang terbaik dalam ajang ini. seluruh mahasiswa dituntut untuk menyumbangkan kreativitas, Inovatif juga mengandung Edukatif (Aziz, 2020). Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) sebagai Forum pertemuan Ilmiah mahasiswa yang terpilih melalui jalur PKM dan Non PKM (Wulandari *et al.*, 2017).

PKM dikembangkan sebagai pengantar mahasiswa untuk mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains juga teknologi serta memiliki Keimanan yang Tinggi tentunya (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Sebagai rangka menyiapkan mahasiswa yang kelak dapat menjadi pemimpin yang adil, cendikiawan, wirausahawan yang mandiri, dan arif. Sehingga PKM dapat dijadikan salah satu ajang yang memberikan peluang dan kesempatan untuk mengimplementasikan kemampuan mahasiswa, keahlian, sikap, dan tanggung jawab, serta membangun kinerja dan kerja sama yang tinggi antara kelompok (Mulyanti & Darmalaksana, 2021). Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Meeting Hall Universitas Darussalam Gontor putri.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan menggunakan metode presentasi. Pengarahan pelaksanaan ini digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta tentang tata cara, materi yang akan dilakukan yakni berupa sosialisasi. Peserta yang dilatih berjumlah 20 mahasiswi yang berasal dari mahasiswi pilihan di Universitas Darussalam Gontor kampus putri. Kegiatan ini diadakan pada bulan april 2021 saat liburan semester.

Setelah kegiatan sosialisasi maka dilaksanakanlah monitoring dan evaluasi. Implementasi dan keberlanjutan adalah sistem yang digunakan setelah kegiatan pelatihan selesai. Bentuk kongkretnya adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui kemampuan berpikir dan bertindak kreatif mahasiswa dalam kaitannya dengan informasi yang diterima di lapangan.
2. Bantuan dalam mempersiapkan aplikasi PKM

3. *Sustainability* (keberlanjutan semangat membuat proposal PKM di Fakultas Ekonomi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jiwa Kompetisi dalam diri mahasiswa harus ditumbuhkan sedini mungkin, karena mereka akan berkiprah di dunia luar yang penuh dengan kompetisi. Jiwa kompetisi merupakan sikap mental yang terus diasah saat belajar di perguruan tinggi. Begitu juga ide wirausaha yang dituangkan dalam sebuah proposal PKM merupakan perhatian penting dalam mengembangkan sikap mental mahasiswa (Nurvioktiani, 2015).

Pelatihan pembuatan proposal PKM ini menggunakan Meeting Hall Universitas Darussalam Gontor Mantingan. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Sosialisasi Panduan PKM Meeting Hall

Peserta kegiatan ini berjumlah 15 (lima belas) orang mahasiswi aktif pada prodi manajemen semester 4. Dokumentasi peserta yang mengikuti kegiatan tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Program Sosialisasi PKM

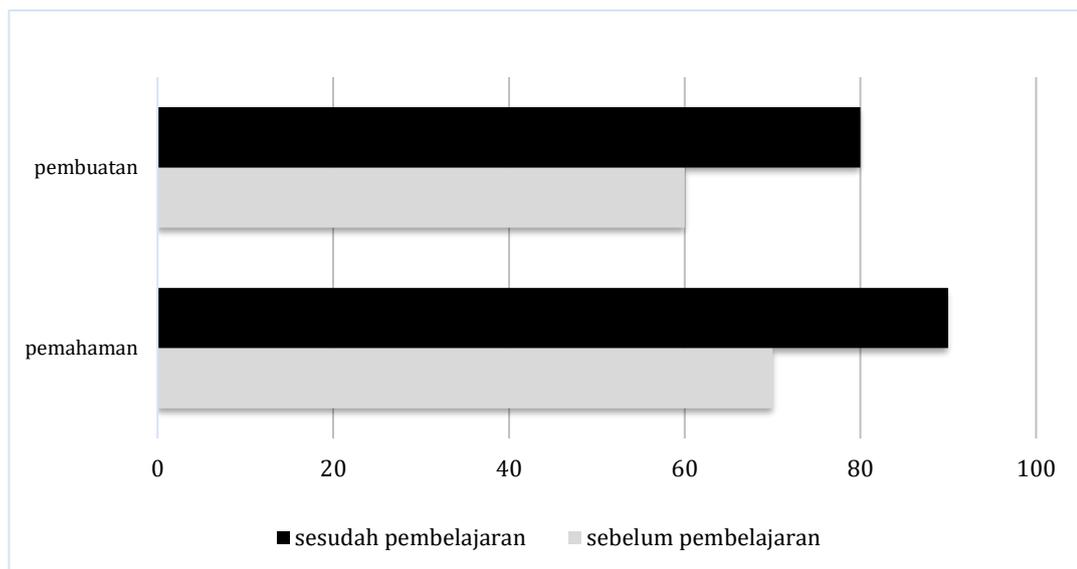
Peserta mampu memahami sekaligus membuat proposal PKM sesuai dengan minatnya masing-masing. Karena kunci awal keberhasilan mahasiswa dalam pembuatan proposal ini dari minat yang tinggi dalam meneliti.

Pada pelaksanaan program KKN ini objek dan mitra yang dijadikan sasaran sangat berkontribusi aktif dalam kesuksesan acara yang diselenggarakan, dengan mendatangi acara dengan tepat waktu. Setelah mengikuti pelatihan ini mahasiswi sudah mampu memahami masing-masing dari 7 kriteria yang diajukan oleh skema PKM (Imakulata *et al*, 2021). Peminat mahasiswa bisnis pada program PKM masih dominan, jumlah proposal program PKMP 64,29%, sedangkan jumlah proposal PKMK 28,57%, sedangkan jumlah proposal program PKMM hanya 7,14%. 4 usulan program PKM lainnya yaitu PKMT,

PKMAI dan PKMGT masih 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu memahami masing-masing dari 7 kriteria yang diajukan oleh skema PKM. Peminat mahasiswa manajemen usaha pada program PKM masih dominan, jumlah proposal program PKMP 64,29%, sedangkan jumlah proposal program PKMK 28,57% dan jumlah proposal program PKMM hanya 7,14%. Untuk 4 usulan sistem PKM lainnya yaitu PKMT, PKMAI dan PKMGT masih 0%.

Rencana yang dipetakan selanjutnya adalah bagaimana menumbuhkan rasa suka untuk berkontribusi aktif dalam *event bergengsi* bertaraf nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah ini mungkin bisa dicoba dengan dukungan dari Universitas itu sendiri melalui perantara dosen yang mengajar di dalam kampus.

Persentase tingkat kemampuan mahasiswi yang mengikuti kegiatan tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Grafik Prosentase Tingkat Kemampuan Mahasiswa

Pada Gambar 3 diperoleh bahwa terjadi peningkatan tingkat pemahaman mahasiswa tentang PKM setelah mengikuti kegiatan. Begitu pula pada aspek pembuatan proposal PKM juga mengalami peningkatan. Melalui

PKM ini dapat dikembangkan kemampuan *soft skill* dan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor para mahasiswa (Sriasih, Nitiasih, Jayaputra, Budasi, & Utama, 2020), serta kreatif dan inovatif

(Rahma, Yanti, Kartika, Agvitasari, Sofiliandini, & Siwiyanti, 2022).

Langkah yang harus diambil untuk dapat merealisasikan program PKM ini adalah dengan memerhatikan jalannya program yang sudah dilaksanakan setiap tahunnya yaitu sosialisasi PKM yang disampaikan oleh dosen Universitas Darussalam Gontor secara efektif dan efisien. Selain itu juga dengan membuat sosialisasi dilaksanakan dengan semeriah mungkin dan mengambil alih perhatian para mahasiswa dalam respon intensif mereka terhadap PKM.

SIMPULAN

Melalui kegiatan PkM ini diperoleh simpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan minat mahasiswa dalam pengertian PKM dan cara pembuatan proposal PKM. Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor khususnya Fakultas Ekonomi Administrasi dapat mempresentasikan hasil kegiatan dalam bentuk proposal PKM tahun 2022. Sehingga, dapat mendominasi untuk mengikuti PKM dari tahun-tahun sebelumnya dan diharapkan dapat mengikuti lolos seleksi hingga ke tahap PIMNAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Y. F., & Indrawadi, J. (2018). Upaya pusat pengembangan ilmiah dan penelitian mahasiswa (ppipm) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa unp dalam pkm 5 bidang. *Journal of Civic Education*, 1(3), 234–241. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i3.223>
- Aziz, B. I. W. (2020). Development of promotional video for student creativity program within makassar state university. *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 1097–1105. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=jaTI2_wAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=jaTI2_wAAAAJ:VL0QpB8kHFEC
- Hariadi. (2008). Soft skill dan program kreativitas mahasiswa. *Generasi Kampus*, 2(September), 119–134.
- Imakulata, MM. Tokan, MK. Ardan, AS. Yusnaeni. Honin, M. Abik, V. (2021). Pengembangan proposal pkm bagi mahasiswa dan alumni program studi pendidikan biologi fkip undana. *Kelimutu Journal of Community Service*, 1(1), 50-55.
- Kemenristekdikti, B. (2017a). *Pedoman PKM*. Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Kemahasiswaan.
- Kemenristekdikti, B. (2017b). *uku Panduan Program, Monitoring dan Evaluasi (Monev) 2017 - Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang*. Jenderal, Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Kementerian, Pembelajaran dan Kemahasiswaan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Mulyanti, C. C., & Darmalaksana, W. (2021). Writing sprints untuk publikasi ilmiah mahasiswa pada pembelajaran berbasis capaian: sebuah penelitian tindakan kelas. *Journal of Society and Development*, 1(2), 59–64.
- Nurvioktiani. (2015). Analisis sikap mental mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Cakrawala*, 15(2).<https://doi.org/10.31294/jc.v15i2.4899>
- Rahma, N. S., Yanti, W., Kartika, D., Agvitasari, S., Sofiliandini, N., & Siwiyanti, L. (2022). Analisis kegiatan program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan (pkm-k) bellissimo folding table: inovasi meja lipat multifungsi untuk pelajar dan penata rias. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 29-40.
- Ristekdikti. (2017). *Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa*. Kemeristekdikti.
- Rusimanto, P. W., Utama, F. Y., Sofianto, M. F., Kharnolis, M., & ... (2021). Peningkatan Kualitas Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Teknik. *Researchgate.Net*, June. <https://www.researchgate.net/profile/P>

- uput-
Rusimamto/publication/352055126_Peningkatan_Kualitas_Program_Kreativitas_Mahasiswa_Fakultas_Teknik/links/60b70c37a6fdcc476bde83d9/Peningkatan-Kualitas-Program-Kreativitas-Mahasiswa-Fakultas-Teknik.pdf
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika program kreativitas mahasiswa (pkm) dan program mahasiswa wirausaha (pmw) pada fakultas bahasa dan seni undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 15(01), 22-33.
- Wulandari, R., Santoso, A. B., & Puspitasari, D. (2017). Analisis tekstual poster program kreativitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat pekan ilmiah mahasiswa nasional tahun 2013. *Widyabastra*, 05(1), 30–39.